

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

1. Pelaksanaan pelayanan pasca rehabilitasi pelaksanaannya dimulai dengan tahapan rehabilitasi terlebih dahulu. Tahapan tersebut dimulai dengan klien yang melakukan pendaftaran yang di dampingi oleh wali klien. Setelah melakukan pendaftaran, klien akan di arahkan untuk melaksanakan asesmen, yang merupakan gerbang awal untuk melaksanakan pasca rehabilitasi. Tahap akhir pasca rehabilitasi adalah penilaian WHOQoL, yaitu penilain yang melihat dari domain fisik, psikis, lingkungan dan hubungan sosial. Penilaian WHOQoL ini pecandu narkoba rentan terkena *relaps*. BNN Provinsi Jawa Timur sendiri telah melaksankan mekanisme pasca rehabilitasi bagi klien pecandu narkoba yang sesuai dengan Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2022 tentang Rehabilitasi Berkelanjutan dan juga buku Petunjuk Teknis tentang Pedoman Pelaksanaan Pasca rehabilitasi.
2. Beberapa kendala yang terjadi di BNN Provinsi Jawa Timur adalah Pertama, kurangnya perlindungan hukum bagi mantan pecandu narkoba. Kedua, kurangnya pemahaman terakait pentingnya layanan pasca rehabilitasi. Ketiga, sulitnya melakukan pertemuan antar kelompok untuk melaksanakan konseling bersama petugas BNN Provinsi Jawa Timur. BNN Provinsi Jawa Timur telah menjalankan upaya-upaya yang terbaik terhadap kendala yang terjadi saat

pelaksanaan program pascarehabilitasi, sehingga pelaksanaan pasca rehabilitasi di BNN Provinsi Jawa Timur berjalan dengan baik dan maksimal.

4.2 Saran

1. Bagi instansi BNN Provinsi Jawa Timur, saran yang diberikan oleh penulis yaitu, pelaksanaan program pasca rehabilitasi di BNN Provinsi Jawa Timur sebaiknya lebih di maksimalkan, khususnya dalam hal konseling atau diskusi bersama kelompok, karena dalam pelaksanaannya ketika tahap pengembangan jejaring, BNN Provinsi Jawa Timur kurang memiliki kerja sama dengan tenaga kerja di daerah Jawa Timur, sehingga klien merasa bahwa kurangnya tertarik untuk mengasah skill-skill yang dipelajari saat pelaksanaan pasca rehabilitasi. Sehingga klien dapat menyalurkan skill dalam tenaga kerja yang tersedia.
2. Saran bagi penulis berikutnya, mungkin dapat mengkaji lebih fokus pada pembahasan rehabilitasi maupun pascarehabilitasi pada metode rawat inap, karena pada pelaksanaannya berbeda dengan pelaksanaan rehabilitasi rawat jalan, dan memfokuskan hingga pada masa pemulihannya.